



AL-MADANI: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat
Frequency : 2 issues per year (June and Desember)

Online ISSN : 2962-617X

Vol. , N o. , Juni 2024, Hal. 107-115

<https://jurnal.iainhwpancor.ac.id/index.php/jppm>

DOI: <https://doi.org/10.37216/al-madani.v3i2.1786>

Optimalisasi Peran Mahasiswa KKN Dalam Pengembangan Sanggar Belajar Untuk Meningkatkan Pendidikan Anak Di Dusun Lepak, Desa Lepak, Kecamatan Sakra Timur

Muhammad izza Mahendra, Faizal Haris Akbar, M Zafaril Irdan,
Fauzi Zikrullah, Sahroan, Siti Maulida yanti, Fina Alpania, Elsa Zaida, Melisa Dewi
Utari, Safira Septiana, Fitri Handayani, Ispalola Baenuri, Muhamad Juani.

Universitas Hamzanwadi
kknbindes64@gmail.com

Abstrak:

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam membangun kualitas sumber daya manusia yang unggul dan berdaya saing. Di Indonesia, pemerataan akses pendidikan masih menjadi tantangan, terutama di wilayah pedesaan yang terkadang minim sarana dan prasarana pendidikan. Kuliah Kerja Nyata (KKN) kami dilakukan di Dusun Lepak, Desa Lepak, Kecamatan Sakra Timur, dengan tujuan utama untuk memberikan pengabdian kepada masyarakat dan mendukung peningkatan pendidikan anak-anak di desa tersebut. Meskipun antusiasme dan semangat belajar anak-anak di Dusun Lepak sangat tinggi, kekurangan tenaga pengajar menjadi hambatan besar dalam pencapaian Pendidikan yang maksimal. Artikel ini berjudul "Optimalisasi Peran Mahasiswa KKN Dalam Pengembangan Sanggar Belajar Untuk Meningkatkan Pendidikan Anak Di dusun Lepak Kecamatan Sakra Timur. Penelitian ini menggunakan metode Participatory Action Research (PAR) serta melakukan observasi lapangan untuk mengidentifikasi potensi dan permasalahan di desa. Hasil dari kegiatan KKN memberikan gambaran tentang semangat dan antusiasme anak-anak serta Masyarakat terhadap peran mahasiswa sebagai tenaga pengajar dalam mendukung pendidikan di Desa Lepak melalui berbagai kegiatan pendidikan formal dan non-formal yang dilaksanakan oleh KKN Kelompok 64 Universitas Hamzanwadi.

Kata kunci: *Peran, Mahasiswa, Pendidikan.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam membangun kualitas sumber daya manusia yang unggul dan berdaya saing. Di Indonesia, pemerataan akses pendidikan masih menjadi tantangan, terutama di wilayah pedesaan yang terkadang minim sarana dan prasarana pendidikan. Dusun Lepak, Desa Lepak, yang terletak di Kecamatan Sakra Timur, Kabupaten Lombok Timur, merupakan salah satu wilayah yang mengalami kesenjangan dalam hal akses pendidikan, terutama untuk anak-anak



usia sekolah dasar, data dunia menunjukkan semisal UNICEF melaporkan bahwa remaja pada dasarnya belum mampu untuk mengelola emosi dan memutuskan sesuatu dengan baik.¹

Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) memiliki peran strategis dalam membantu mengatasi permasalahan pendidikan di daerah-daerah tertinggal seperti Dusun Lepak. Melalui pengembangan sanggar belajar, mahasiswa KKN dapat berperan aktif dalam memberikan alternatif pembelajaran yang kreatif dan inovatif bagi anak-anak. Sanggar belajar ini diharapkan dapat menjadi wadah bagi anak-anak desa untuk mendapatkan akses pendidikan yang lebih baik, serta meningkatkan minat dan kemampuan mereka dalam belajar. Selain itu, program ini juga dapat memberikan dampak jangka panjang berupa peningkatan kualitas pendidikan di desa, yang pada gilirannya dapat mendukung pembangunan desa secara menyeluruh. Adapun ciri-ciri yang menonjol dari kegiatan KKN-PKM yang diadakan pada fase ini diantaranya adalah: (1) Kegiatan lebih berorientasi pada pelayanan masyarakat; (2) Kegiatan yang dilaksanakan lebih berorientasi kepada pelayanan; (3) Konsep kegiatan yang diajukan bersifat monolitik, sepihak, dan bersifat *top-down*.²

Optimalisasi peran mahasiswa KKN dalam pengembangan sanggar belajar bukan hanya sekadar memberikan pendidikan akademik, tetapi juga menanamkan nilai-nilai karakter dan sosial yang dapat memperkaya kehidupan anak-anak di desa tersebut. Dengan memanfaatkan potensi lokal dan dukungan dari masyarakat, sanggar belajar ini berpotensi menjadi solusi berkelanjutan dalam meningkatkan pendidikan di Dusun Lepak, Desa Lepak. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana mahasiswa KKN dapat memaksimalkan perannya dalam program ini agar manfaatnya dapat dirasakan oleh seluruh masyarakat desa.

Beberapa mahasiswa KKN turut membantu pemerintah desa atau masyarakat melalui program kerja yang telah direncanakan. Salah satu program kerja adalah peran sebagai tenaga pengajar Non formal di Dusun Lepak. Peserta KKN berperan sebagai tenaga pengajar melalui program Sanggar Belajar yang berisi Bimbingan belajar sore dan mengaji Malam di TPQ Nurul Iman, Dusun Lepak, Desa Lepak Kecamatan Sakra Timur.

¹ Muh Zakaria dan Imron Husen, "Pendampingan Melalui Sosialisasi Terhadap Bahaya Pernikahan Dini Terhadap Kesehatan Anak Desa Prako, Kecamatan Janapria," *Al Madani* 2, no. 2 (8 Desember 2023): 49–65, doi:10.37216/al-madani.v2i2.1153.

² Muh Zakaria dkk., "Pendampingan Dan Pelatihan SDM (Sumber Daya Manusia) Di Desa Sapit Dalam Bidang Pendidikan, Pertanian, Sosial Dan Dakwah," *Al Madani* 2, no. 1 (5 Juni 2023): 51–58, doi:10.37216/al-madani.v2i1.958.



METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini menggunakan metode Participatory Action Research (PAR). Metode PAR menekankan pentingnya proses sosial dan kolektif dalam memahami "Apa yang sebenarnya terjadi" dan "Apa dampak dari perubahan yang bermanfaat bagi masyarakat." PAR melibatkan semua pihak terkait secara aktif dalam menilai tindakan yang sedang berlangsung. Istilah ini sering digunakan dalam konteks penelitian masyarakat sebagai objek. Tujuannya adalah untuk melakukan perubahan dan perbaikan menuju arah yang lebih baik (Lestari, Ardian, dan Harahap, 2021).

Adapun Langkah-Langkah Yang diambil dalam pendampingan ini diantaranya:

1. Pendataan dan Identifikasi Kebutuhan Pendidikan Anak

- **Tujuan:** Mengidentifikasi kondisi pendidikan anak di masyarakat setempat dan mengumpulkan data terkait masalah yang dihadapi oleh anak-anak dalam mengakses pendidikan.
- **Kegiatan:**
 - Survei rumah tangga untuk mengetahui tingkat pendidikan orang tua dan anak.
 - Wawancara dengan guru, orang tua, dan tokoh masyarakat untuk mengetahui kendala pendidikan di desa.
 - Diskusi kelompok terfokus (FGD) dengan warga setempat untuk menggali kebutuhan khusus dalam pendidikan anak.

2. Pendirian dan Pengelolaan Sanggar Belajar

- **Tujuan:** Mendirikan sanggar belajar yang dapat menjadi alternatif tempat pendidikan bagi anak-anak di luar sekolah formal.
- **Kegiatan:**
 - Mencari lokasi yang strategis dan aman untuk mendirikan sanggar belajar.
 - Menyiapkan fasilitas dasar (ruang belajar, alat tulis, buku bacaan, dll.).
 - Mengembangkan kurikulum sederhana yang relevan dengan kebutuhan anak-anak setempat, seperti pelajaran tambahan (matematika, bahasa Indonesia, IPA), keterampilan hidup (life skills), dan kegiatan kreatif (seni, olahraga).
 - Rekrutment pengajar sukarela dari mahasiswa KKN untuk mengajar di sanggar.

3. Pelatihan dan Peningkatan Kapasitas Pengajar

- **Tujuan:** Meningkatkan kualitas pengajaran di sanggar belajar melalui pelatihan bagi mahasiswa KKN yang terlibat sebagai pengajar.
- **Kegiatan:**
 - Pelatihan pengajaran berbasis kreativitas untuk meningkatkan daya tarik anak-anak dalam belajar.
 - Workshop teknik mengajar yang menyenangkan, seperti pembelajaran berbasis permainan (gamification).



- Diskusi tentang bagaimana mengelola kelas dengan baik dan memberikan perhatian khusus pada anak-anak dengan kebutuhan khusus (misalnya anak dengan kesulitan belajar).

4. Kegiatan Pembelajaran Inovatif dan Kreatif

- **Tujuan:** Menyediakan alternatif cara belajar yang lebih menarik dan menyenangkan bagi anak-anak.
- **Kegiatan:**
 - Pembelajaran melalui permainan (edutainment) yang dapat meningkatkan pemahaman anak-anak terhadap materi pelajaran.
 - Menggunakan alat bantu visual dan media pembelajaran yang menarik, seperti poster, video pembelajaran, atau materi pembelajaran berbasis teknologi.
 - Mengadakan kelas luar ruangan untuk mengajarkan anak-anak tentang lingkungan sekitar, keterampilan alam, dan kehidupan sehari-hari.

5. Pendampingan dan Pembinaan Orang Tua dalam Pendidikan Anak

- **Tujuan:** Meningkatkan peran orang tua dalam mendukung pendidikan anak-anak mereka.
- **Kegiatan:**
 - Mengadakan pertemuan rutin dengan orang tua untuk memberikan informasi mengenai pentingnya pendidikan dan cara mendukung proses belajar anak di rumah.
 - Pelatihan orang tua dalam hal mendukung anak belajar, seperti cara membuat jadwal belajar yang fleksibel dan memotivasi anak.
 - Meningkatkan kesadaran orang tua tentang pentingnya pendidikan non-formal dan mengajak mereka untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan sanggar belajar.

6. Pengembangan Keterampilan Anak Melalui Program Ekstrakurikuler

- **Tujuan:** Menyediakan wadah bagi anak-anak untuk mengembangkan bakat dan minat di luar pelajaran formal.
- **Kegiatan:**
 - Menyusun kegiatan ekstrakurikuler seperti kelas musik, seni tari, olahraga, atau keterampilan tangan (kerajinan).
 - Mengadakan lomba atau pertunjukan untuk memotivasi anak-anak dalam mengekspresikan diri mereka.
 - Melibatkan anak-anak dalam pembuatan karya seni atau proyek kelompok untuk melatih kerja sama tim dan kreativitas.

7. Evaluasi dan Pengembangan Berkelanjutan

- **Tujuan:** Mengevaluasi perkembangan sanggar belajar dan merancang keberlanjutan program.



AL-MADANI: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat
Frequency : 2 issues per year (June and Desember)

Online ISSN : 2962-617X

Vol. , N o. , Juni 2024, Hal. 107-115

<https://jurnal.iainhwpancor.ac.id/index.php/jppm>

DOI: <https://doi.org/10.37216/al-madani.v3i2.1786>

-
- **Kegiatan:**
 - Mengadakan evaluasi periodik terhadap perkembangan akademik dan non-akademik anak-anak di sanggar belajar.
 - Melakukan evaluasi terhadap keterlibatan orang tua dan komunitas dalam program ini.
 - Membuat laporan hasil kegiatan dan rekomendasi untuk pengembangan sanggar belajar lebih lanjut.
 - Menyusun rencana keberlanjutan untuk menjaga kesinambungan kegiatan sanggar setelah masa KKN selesai, misalnya melalui kerjasama dengan pihak sekolah atau lembaga pendidikan lokal.
 - 8. **Peningkatan Akses Pendidikan melalui Teknologi**
 - **Tujuan:** Menggunakan teknologi untuk memperluas akses pendidikan bagi anak-anak, terutama yang tinggal di daerah terpencil atau yang memiliki keterbatasan.
 - **Kegiatan:**
 - Mengajarkan anak-anak menggunakan teknologi secara bijak untuk memperkaya pengetahuan mereka, seperti melalui kelas online atau sumber belajar digital.
 - Mengadakan pelatihan penggunaan aplikasi pendidikan untuk anak-anak dan orang tua, seperti aplikasi pembelajaran bahasa atau matematika.
 - 9. **9. Sosialisasi Hasil dan Dampak Program**
 - **Tujuan:** Mengkomunikasikan hasil dan dampak kegiatan KKN kepada masyarakat dan pemangku kepentingan.
 - **Kegiatan:**
 - Mengadakan forum atau pertemuan dengan warga desa untuk mempresentasikan hasil kegiatan dan dampak yang telah dicapai.
 - Membuat dokumentasi (video, foto, laporan) yang menggambarkan perjalanan dan hasil yang dicapai oleh sanggar belajar.
 - Melibatkan media lokal atau platform media sosial untuk memperkenalkan dan mempromosikan program.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. **Pendirian Sanggar Belajar** Sanggar belajar berhasil didirikan di [lokasi], dengan fasilitas yang cukup memadai untuk mendukung kegiatan belajar-mengajar. Tempat ini menjadi alternatif ruang bagi anak-anak untuk belajar di luar sekolah formal.



2. **Peningkatan Kualitas Pembelajaran** Anak-anak yang mengikuti kegiatan sanggar belajar menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti pelajaran, baik itu materi akademik maupun kegiatan ekstrakurikuler. Metode pembelajaran yang berbasis permainan terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi dan pemahaman anak terhadap materi. Sejalan dengan yang di ungkapkan Rumini yang dikutip Ratna bahwa pendidikan Terbuka merupakan proses pendidikan yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk bergerak.³
3. **Peran Orang Tua dan Masyarakat** Orang tua sangat mendukung kegiatan ini, terlihat dari kehadiran mereka dalam pertemuan-pertemuan rutin yang membahas pentingnya pendidikan dan cara mendukung anak belajar di rumah. Mereka juga terlibat dalam kegiatan yang melibatkan anak-anak, seperti kegiatan seni dan olahraga.
4. **Kreativitas dan Keterampilan Anak** Kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan di sanggar belajar, seperti seni tari, musik, dan olahraga, mampu mengembangkan bakat dan minat anak-anak. Sebagai contoh, anak-anak mengadakan pertunjukan seni di akhir kegiatan sebagai bentuk apresiasi terhadap kemampuan mereka.
5. **Evaluasi dan Dampak** Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan, anak-anak yang aktif mengikuti kegiatan sanggar belajar menunjukkan peningkatan dalam kemampuan akademik dan sosial. Selain itu, mereka juga lebih percaya diri dan termotivasi untuk melanjutkan pendidikan.

Tantangan Dan Solusi

Selama pelaksanaan kegiatan, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi, di antaranya:

1. **Kurangnya Sumber Daya** Keterbatasan dana dan fasilitas menjadi salah satu tantangan dalam mendirikan sanggar belajar. Namun, masalah ini dapat diatasi dengan melakukan penggalangan dana dari masyarakat dan donatur lokal.
2. **Keterbatasan Waktu** Kegiatan belajar terbatas pada waktu yang singkat selama masa KKN, sehingga tidak semua anak bisa mengikuti kegiatan secara maksimal. Untuk itu, kami menyarankan agar sanggar belajar ini dapat dilanjutkan oleh warga setempat atau lembaga pendidikan yang ada di desa.
3. **Kurangnya Pemahaman Teknologi** Beberapa anak dan orang tua masih kurang familiar dengan teknologi yang digunakan dalam pembelajaran. Kami mengatasi hal ini dengan memberikan pelatihan dasar penggunaan perangkat teknologi kepada anak-anak dan orang tua.

³ Muh Zakaria, "INTEGRASI PSIKOLOGI DENGAN KONSEP PENDIDIKAN ISLAM: (Paedagogik Kritis)," *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam Dan Isu-Isu Sosial* 15, no. 2 (2017): 54–71, doi:10.37216/tadib.v15i2.185.



AL-MADANI: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat
Frequency : 2 issues per year (June and Desember)

Online ISSN : [2962-617X](https://doi.org/10.37216/al-madani.v3i2.1786)

Vol. , N o. , Juni 2024, Hal. 107-115

<https://jurnal.iainhwpancor.ac.id/index.php/jppm>

DOI: <https://doi.org/10.37216/al-madani.v3i2.1786>

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan pada waktu dan tempat tertentu Tema KKN Bina Desa Berbasis Sustainable Development Goals (SDGs) tahun 2024 .dilakukan secara berkelompok, dengan setiap kelompok terdiri dari 10 -12 orang. Salah satu bentuk pengabdian kelompok kami kepada masyarakat adalah melalui kegiatan di bidang pendidikan dengan tujuan meningkatkan mutu pendidikan, khususnya di Desa Lepak, Kecamatan Sakra Timur, Kabupaten Lombok Timur. Sasaran kegiatan KKN ini adalah mengembangkan potensi peserta didik dan meningkatkan pendidikan anak-anak di Desa Lepak.

Realisasi Peran Mahasiswa Melalui Kegiatan KKN

Ada beberapa langkah yang dapat diambil mahasiswa melalui kegiatan KKN, salah satunya adalah meningkatkan kualitas pendidikan dan menangani masalah yang ada di desa tempat KKN dilaksanakan. Mahasiswa KKN dapat merancang program yang sesuai dengan kebutuhan desa tersebut (Nugraha Wahyudi et al., 2021). Begitu juga dengan kelompok KKN kami, yang merencanakan dan melaksanakan program kerja yang berfokus pada masalah pendidikan di Desa Lepak. Pendidikan di desa ini memerlukan perhatian lebih karena fasilitas dan tenaga pengajarnya masih kurang memadai. Oleh karena itu, kami memutuskan untuk berperan sebagai tenaga pengajar di luar Pendidikan secara Formal dengan membentuk Program Sanggar Belajar di Desa Lepak melalui kegiatan KKN ini.

Realisasi Kegiatan dalam Sanggar Belajar (Pendidikan Non-Formal)

mahasiswa KKN turut serta dalam kegiatan pendidikan non-formal, dalam pembentukan Sanggar Belajar seperti mengajar les gratis dan mengaji di Desa Lepak. Les gratis ini dilaksanakan 3 kali dalam seminggu di sore hari Posko KKN atau juga dilakuakn di ruang kelas, di mana mahasiswa membantu anak-anak dengan pekerjaan rumah mereka dan mengajarkan materi yang masih belum dipahami, seperti membaca, matematika, dan lainlain. Sarana yang digunakan untuk mendukung kegiatan sanggar belajar ini meliputi buku bacaan, Iqra', Al-Qur'an, buku tulis, alat tulis seperti pulpen, pensil, penggaris, penghapus, papan tulis, dan spidol. Selain menjalankan program kerja melalui pengajaran dalam Sanggar Belajar , kelompok mahasiswa KKN kami juga bekerja sama dengan Kelompok" KKN yang berada di Desa Lepak mengadakan Peringatan Hari Besar Islam yaitu Maulid Nabi Muhammad SAW serta menyelenggarakan berbagai perlombaan untuk anak-anak di Desa Lepak. Lomba-lomba ini meliputi kategori dari tingkat Sekolah Dasar hingga Sekolah Menengah Pertama, seperti lomba Adzan,Tahfiz ayat ayat pendek,Pidato dan karoke Islami Perlombaan dilaksanakan pada tanggal 30-04 September 2024. Perlombaan ini



AL-MADANI: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat
Frequency : 2 issues per year (June and Desember)

Online ISSN : 2962-617X

Vol. , N o. , Juni 2024, Hal. 107-115

<https://jurnal.iainhwpncor.ac.id/index.php/jppm>

DOI: <https://doi.org/10.37216/al-madani.v3i2.1786>

mendapat antusiasme dan dukungan penuh dari masyarakat, pihak desa, sekolah, madrasah, dan anak-anak Desa Lepak, dengan total peserta mencapai sekitar 100 orang. Hadiah yang diberikan mencakup 15 trofi. Tujuan mahasiswa KKN menyelenggaraan perlombaan ini adalah untuk menyediakan wadah bagi anakanak Desa Kangkung untuk menyalurkan bakat dan potensi mereka, serta melatih mental dan keberanian mereka untuk tampil di depan banyak orang.

Tabel dan Gambar

Tabel dan gambar merupakan bagian dari naskah dan tidak dipisah dari badan naskah. Letakkanlah tabel dan gambar di tempat yang sesuai dengan narasi sehingga mereka melengkapi narasi. Tabel dan gambar diberi nomor urut berdasarkan urutan kemunculannya pada naskah. Tabel dan gambar harus diberi judul. Nomor-nomor tersebut diikuti dengan judul tabel dan gambarnya. Tampilan tabel dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Judul tabel⁴

Gambar yang dicantumkan pada naskah harus dengan kualitas yang baik. Gambar tidak berdiri sendiri dan harus merupakan bagian yang relevan dari naskah. Agar diperhatikan bahwa gambar bukan merupakan dokumentasi yang tidak terkait dengan pembahasan

Gambar 1. Proses Mengajar Program sanggar belajar





KESIMPULAN

Melalui kegiatan-kegiatan di atas, mahasiswa KKN dapat berperan dalam menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan mendukung peningkatan kualitas pendidikan anak di masyarakat. Program ini tidak hanya berfokus pada aspek akademik, tetapi juga memperhatikan aspek sosial dan emosional anak-anak, serta peran keluarga dalam mendukung pendidikan. Keberlanjutan program ini menjadi kunci agar dampaknya dapat dirasakan dalam jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliyyah, R. R., et al. (2021). Kuliah kerja nyata: Pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan pendampingan pendidikan. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(2), 663-676.
- Lestari, S., Ardian, N., & Harahap, N. (2021). Implikasi kuliah kerja nyata (KKN) dalam mendidik generasi Qurani di masa pandemi Covid-19. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 5(2), 81-86. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v5i2.2045>
- Azizah, N. (2019). Peran Mahasiswa dalam Pengembangan Pendidikan Masyarakat Melalui Program KKN. *Jurnal Pendidikan Masyarakat*, 8(2), 45-58.
- Hidayat, A. (2020). Pengaruh Sanggar Belajar Terhadap Peningkatan Minat Belajar Anak di Daerah Terpencil. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 15(3), 123-136.
- Mulyadi, S. (2021). Optimalisasi Peran Mahasiswa dalam Membangun Desa Melalui Program KKN. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 10(1), 32-45
- Muslim, A. H., & Zulbaidah. (2021). Pemberdayaan pendidikan pengetahuan dasar dan keagamaan masyarakat di Dusun Kaduheleut Kecamatan Situraja Kabupaten Sumedang. *Proceeding UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 1(19), 110.
- Ni'am, K. Y., & Lubis, F. A. (2019). Peran mahasiswa dalam meningkatkan pendidikan di Desa Cibanteng. *Abdi Dosen: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 3(4), 401. <https://doi.org/10.32832/abdidos.v3i4.468>
- Nugraha Wahyudi, D., et al. (2021). KKN DR Sisdamas: Pelaksanaan pendidikan Islam di Kampung Cibiru Beet. (Desember).
- Zakaria, Muh. "INTEGRASI PSIKOLOGI DENGAN KONSEP PENDIDIKAN ISLAM: (Paedagogik Kritis)." *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam Dan Isu-Isu Sosial* 15, no. 2 (2017): 54-71. doi:10.37216/tadib.v15i2.185.
- Zakaria, Muh, Muhammad Aenurrofiq, Riza Rohana Yusuf, Kanwaldi, M. Ramdani, Khafifah, Ahmad Suhardi, dkk. "Pendampingan Dan Pelatihan SDM (Sumber Daya Manusia) Di Desa Sapit Dalam Bidang Pendidikan, Pertanian, Sosial Dan Dakwah." *Al Madani* 2, no. 1 (5 Juni 2023): 51-58. doi:10.37216/al-madani.v2i1.958.
- Zakaria, Muh, dan Imron Husen. "Pendampingan Melalui Sosialisasi Terhadap Bahaya Pernikahan Dini Terhadap Kesehatan Anak Desa Prako, Kecamatan Janapria." *Al Madani* 2, no. 2 (8 Desember 2023): 49-65. doi:10.37216/al-madani.v2i2.1153.